

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.R  
USIA 25 TAHUN DENGAN AKSEPTOR  
KB IUD  
DI PUSKESMAS PANDAK I.

No RM : 01012401  
No Reg : -  
Tanggal / Jam : Rabu, 15 Juni 2022 / 10:00  
Pengkaji : Yuni Fitriya

IDENTITAS PASIEN

	ISTRI	SUAMI
Nama	: NY.R	: TN.E
Umur	: 25 tahun	: 28 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku / Bangsa	: Jawa / Indonesia	: Jawa / Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: karyawan swasta
Alamat	: Pandak Rt.03 Wajirajo	: Pandak, Rt 03, Wajirajo
No. Telp / HP	: 081252667161	: -

A. SUBJEKTIF

1. Alasan Datang

~~Pemasangan KB~~ ingin memasang KB IUD

2. Keluhan Datang

Tidak ada

3. Riwayat menstruasi

menarche : 13 Tahun

Siklus : 25 hari

Lamanya : 7 hari

HPTT : ..

Keluhan : Tidak ada.

4. Riwayat Pernikahan

Status Pernikahan :  Nikah  Belum nikah  Janda

Jumlah Pernikahan :  1x  2x  > 2x

menikah pada usia : Ibu 20 tahun dan suami 23 tahun

usia perkawinan : 35 Tahun.

5. Riwayat Kehamilan Persalinan dan Nifas Yang Lalu.

Hamil ke	Tahun Partus	Tempat Partus	UK	Jenis Persalinan	Pendonor	Pertuisi	JK/PB/BB	Keada-an
1	2018	puskes	30	normal	Bidan	-	P/90/2.0/11	Baik
2	2020	PMB	40	normal	Bidan	-	P/90/2.0/11	Baik

6. Riwayat Penyakit Yang Lalu / Operasi

Pernah di rawat : Ya Tidak, Kapan - Dimana -

Jenis Penyakit : -

Pernah di operasi : Ya Tidak Kapan - Dimana -

Jenis Penyakit : -

7. Riwayat Penyakit Keluarga

Kanker  Penyakit hati  Hipertensi  DM  Penyakit Ginjal  Penyakit jiwa  Kelainan bawaan  Hamil kembar  TBC  Epilepsi  Alergi  Lain-lain : -

8. Riwayat Ginekologi

infertilitas  Infeksi virus  PMS  Cervicitis kronis  Endometriosis  myoma  Polip serviks  kanker kandungan  operasi kandungan  Prolaps  Lain-lain : -

9. Riwayat KB

Metode KB yang pernah dipakai : KB suntik 3 bulan

Komplikasi dari KB :  Pendarahan  PID / Radang panggul

Lain-lain : -

10. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

Pola makan 3 kali/hari, jenis nasi, sayur, Lauk porsi sedang  
keluhan : Tidak ada

pola minum 2000 cc/hari, jenis: Air putih, terkadang teh atau minuman bersoda, Keluhan: Tidak ada keluhan.

Pola eliminasi : BAK : 1,5 cc/hari warna kuning cerah

keluhan tidak ada

BAB : 1 kali/hari karakteristik lembek

keluhan : tidak ada

Pola Istirahat : Ibu tidur siang ± 1,5 jam tidur malam

± 6-7 jam

Personal hygiene : Ibu menghitakan mandi 2x dalam sehari ganti baju 2x dalam sehari dan apabila baju ibu kotor, gosok gigi 3x dalam sehari, mandi menggunakan sabun, keramas 2-3 x dalam 1 minggu menggunakan shampo.

Pola Aktifitas : Senam hamil  Ya  Tidak, Boban pekerjaan 3 jam/hari

Pola Seksualitas : 2-3 kali dalam 1 minggu

11. Data Psikososial dan Spiritual.

Persetujuan suami terhadap metode KB yang di pilih : Ya

Social support dari :  suami  orang tua  mertua  
 keluarga

Kegiatan klien dan keluarga dalam keagamaan : Ibu me-  
ngatakan Ibu beragama Islam dan sering melakukan pengajian  
atau kajian dengan masyarakat di de sekitar rumahnya.

Rencana memiliki jumlah anak : Ibu mengatakan ingin me-  
miliki 3 atau 3 anak saja, Ibu mengatakan ingin memberi  
jeda anaknya 3-12 tahun.

- Ibu mengatakan suaminya setuju menggunakan metode KB  
apapun, Ibu dan suami tidak terasap atau minum  
minuman beralkohol

- Ibu mengatakan belum mengetahui efek samping dari KB IUD

- Ibu mengatakan suami pernah melihara burung.

## B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Kondisi umum : Baik Kesadaran : Compostmentis

BG : 41.5 TB : 155 Lila : - SPO<sub>2</sub> : 98

TD : 110/84 Nadi : 127 Suhu : 36°C

2. Pemeriksaan Penunjang

a. Pemeriksaan Laboratorium

Darah :  HB : -  Ht : -  Leukosit : -  Trombosit -

Urine :  protein : -  Glukosa : -  Keton : -

b. Pemeriksaan Diagnostik

CTG :-

USG :-

Lain. Lain

c. Catatan RM

-

## C. ANALISA

M/R. Usia 25 tahun dengan pemasangan akseptor KB IUD

## D. PENATALAKSANAAN

Tanggal / Jam : 15/06 10:10  
/ 20

1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan TD : 110/84 N : 127 S : 36°C

2. memberikan KIE kepada ibu terkait KB IUD. KIE berupa terasi kerja KB IUD adalah menghambat kemampuan spermatozoa untuk masuk ke tuba falopii, efektifitas KB ini tinggi, metode jangka panjang & reversible, tidak mempengaruhi hubungan. Sebelum di pasang harus dilakukan pemeriksaan vagina/panggai.
3. ibu setuju dan mau melakukan pemasangan KB IUD.
4. meminta klien untuk mengosongkan kandung kemih nya dan mencuci kemaluannya menggunakan sabun dan memastikan bahwa klien sudah tidak memakai celana dalam
5. mempersiapkan alat, bok instrumen steril, sarung tangan steril, 2 speculum tenaculum, sonde uterus, gunting panjang, klem panjang kom ketidakhadha kassa, Bengkok, Lempat Sampah medis, ember berisi larutan clorin 0.5% lampu sorot, selimut kartu akseptor KB.
6. klien berbaring dengan posisi litotomi. Palpasi daerah perut dan periksa apakah ada nyeri atau bengkak, mengatur arah sumber cahaya, melakukan inspeksi genitalia eksterna, palpasi kelenjar skene dan bartolini.
7. memasukkan speculum vagina dan melakukan pemeriksaan inspektu untuk melihat adanya keputihan pada vagina dan keadaan serviks
8. keluarkan speculum, melakukan pemeriksaan bimanual: pastikan serviks bebas, tentukan besar & posisi uterus, pastikan tidak ada kehamilan pastikan tidak ada infeksi atau tumor pada adneksa
9. tindakan pemasangan AKDR: memasukkan speculum vagina mengosong vagina dan serviks dengan larutan antiseptik 2-3 kali menjepit serviks pada jam II dengan tenaculum, memasukkan sonde dengan teknik "tidak menyentuh" ke dalam kavum uteri, tentukan posisi dan kedalaman kavum uteri dan keluarkan sonde, ukur kedalaman kavum uteri pada tabung inserter yang masih berada di dalam kemasan sterilitasnya dengan menggeser leher biru pada tabung inserter, kemudia lepaskan plastik penutup kemasan, angkat tabung AKDR dari kemasan, pegang tabung AKDR dalam posisi horizontal, masukkan tabung inserter kedalam uteri sampai leher biru menyentuh serviks, pegang serviks dengan tenaculum danendorong dengan satu tangan, lepas tangan AKDR dengan teknik withdrawal keluarkan penclorotis, dan tabung inserter di dorong kembali ke serviks keluarkan sebagian dari tabung inserter dan gunting bagian 2-4 cm, keluarkan seluruh tabung inserter, buang ke tempat sampah.
10. bila ada pindarahan tekan dengan kasa selama 30-60 detik
11. Rendam alat dengan larutan kloran 0.5%
12. melakukan observasi selama 15 menit sebelum klien pulang

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lapangan

mahasiswa



(Suyani. S.ST., M.Keb)

(Sri Purandangsih A.Md.Keb)

(Yuni Fitriya)